

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

7

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
		<input checked="" type="checkbox"/>											

Kasus Dugaan Korupsi DAK Berpotensi Tambah Tersangka

MENGGALA - Kejaksaan Negeri (Kejari) Tulangbawang (Tuba) kembali menetapkan satu tersangka dugaan kasus korupsi dana alokasi khusus (DAK) Dinas Pendidikan (Disdik) tahun anggaran 2019.

Tersangka berinisial GAN merupakan seorang wira-swasta. GAN adalah orang kedua yang ditetapkan tersangka dalam kasus ini. Sebelumnya, mantan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Tuba Nasaruddin lebih dahulu

ditetapkan sebagai tersangka oleh kejari.

Kasi Intelljen Leonardo Adiguna mewakili Kejari Tuba Dyah Ambarwati menjelaskan GAN ditetapkan sebagai tersangka pada 11 Februari lalu. "Tersangka GAN ini hasil pengembangan penyidikan sebelumnya," katanya saat ditemui di ruangannya, kemarin.

Sama seperti mantan Kadisdik yang telah ditetapkan sebagai tersangka, GAN juga tidak dilakukan penahanan

karena dianggap kooperatif saat proses pemeriksaan. GAN sendiri telah dua kali dipanggil pihak kejaksaan untuk diperiksa. Namun sayang, saat ditanya terkait detail dan peran GAN, Leo sapaan akrabnya - belum bisa menjelaskan karena kepentingan proses penyidikan. Namun, dia mengungkapkan, kasus ini masih terus didalami dan akan berkembang lagi.

Hingga saat ini, penyidik

sudah memeriksa 100 orang lebih saksi di kasus tersebut. "Untuk saksi yang sudah diperiksa ada sekitar 100 lebih. Sementara untuk berkas yang sudah disita sedikitnya 40 dokumen," kata Leo. 100 lebih saksi yang telah diperiksa, sebagian besar merupakan kepala sekolah (kepsek) yang menerima pagu DAK dari Dinas Pendidikan. Jika rampung, berkas kasus ini secepatnya akan dilimpahkan ke Pengadilan Negeri (PN).

Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Tanjungkarang. "Kerugian negara sedang kita dalami, karena masih akan berkembang terus," tandasnya.

Diketahui, dalam dugaan kasus korupsi dana DAK Dinas Pendidikan (Disdik) tahun anggaran 2019 ini, Modus yang digunakan tersangka adalah dengan meminta setoran 10 sampai 12,5 persen dari pagu yang di kucurkan ke sekolah-sekolah yang menerima DAK. (nal/nca)